

**PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DALAM  
PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS  
DI MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1 (S.1)  
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

**DALLAH MAZIZAH**

NIM : 15.206.0970

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
SEMARANG**

**2010**

Semarang, 28 Juli 2010

Nama : Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd  
Alamat : Jalan Karang Rejo, RT 01 RW 11, No. 18 Jati Ngaleh  
Lamp. : 3 Eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi

### NOTA PEMBIMBING

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang  
di Tempat

*Assalamu'alaikum. wr. wb.*

Setelah saya bimbing secara baik, maka naskah skripsi saudara :

Nama : Dallah Mazizah  
Nim : 15.206.0970  
Judul : Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab dalam penguasaan  
Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang

Mohon dapat dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadikan maklum.

*Wassalamu'alaikum. wr. wb.*

Dosen Pembimbing,



Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG  
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)  
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)**

Jl. Raya Kaligawe Km. 4 Po Box. 1054 Telp. 658384 Fac. 6582455 Semarang

Semarang, 28 Sya'ban 1431 H  
9 Agustus 2010 M

**PENGESAHAN**

Skripsi saudara : DALLAH MAZIZAH  
NIM : 15.206.0970  
Judul : "Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran bahasa Arab Dalam Penguasaan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang."

Telah dimunaqosahkan oleh dewan penguji Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada hari Senin tanggal 9 Agustus 2010 dan dinyatakan:

**LULUS**

Serta dapat diterima sebagai syarat untuk mengakhiri program pendidikan Strata satu (S-1) dalam ilmu Tarbiyah dan yang bersangkutan berhak menyandang gelar sarjana Pendidikan Agama Islam (S. Pd.I).

Dewan Sidang



Dekan

Dr. H. Ghofar Shiddiq, M. Ag

Sekretaris

Sarjuni, S. Ag., M. Hum

Penguji I

Drs. Ahmad Rohani H.M., M.Pd.

Penguji II

Khoirul Anwar, S. Ag., M. Pd.

Dosen pembimbing

Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd

## MOTTO

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: "Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al-Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya."<sup>1</sup>

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْآنًا عَجْمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ءَأَعْجَمِيٌّ وَعَرَبِيٌّ قُلْ هُوَ

لِلَّذِينَ ءَامَنُوا هُدًى وَشِفَاءٌ ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي ءَاذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ

عَلَيْهِمْ عَمًّى ؕ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

Artinya: "Dan Jikalau kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin. dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. *An-Nahl* Ayat 125

<sup>2</sup> Al-Qur'an dan Terjemahnya, QS. *Fushshilat* Ayat 44

## DEKLARASI

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- a. Skripsi ini tidak berisi material yang telah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain.
- b. Skripsi ini tidak berisi satu pun pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan rujukan.



Semarang, Agustus 2010

Penulis



Dallah Mazizah

## KATA PENGANTAR

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan petunjuk dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan tingkat akhir Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk umatnya dan mendapat syafa'at dihari akhir nanti. Amien.

Penulis menyadari tanpa kemauan yang sungguh-sungguh dan bantuan dari berbagai pihak, rasanya tak mungkin mampu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Ghofar Shidiq, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah merestui pembahasan judul skripsi
2. Bapak Drs. H. Ali Bowo Tjahjono, M.Pd, selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga serta fikiran dalam membimbing penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Musthofa Halmar, M.Ag selaku dosen wali yang telah mengarahkan penulis dalam menempuh studi.

4. Seluruh Dosen Fakultas Agama Islam Jurusan Tarbiyah UNISSULA yang telah banyak memberikan bekal ilmu selama penulis menimba ilmu di UNISSULA Semarang.
5. Bapak pimpinan perpustakaan Universitas dan Fakultas Agama Islam UNISSULA yang telah memberikan layanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Drs. Ahmad Muthohar As'ad Ms.i selaku kepala MTs Darussa'adah yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Ibu Muallifatuz Zakiyah, S. Pd.I selaku guru bidang studi Bahasa Arab dan Bapak Tamtomo, S. Pd.I selaku guru bidang studi Al-Qur'an Hadits yang telah membantu proses penelitian penulis.
8. Bapak dan Ibu, Umi Ainun yang senantiasa mendoakan dan menyayangiku.
9. Buat suamiku dan anak-anakku tersayang yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
10. Buat mamiku ibu Shoimah beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi dan dukungannya.
11. Untuk kakak-kakakku khususnya Drs. Ahmad Muthohar As'ad Ms.i yang membantu lahir batin, serta adik-adikku yang selalu memberikan semangat padaku.
12. Untuk sobat-sobatku, Wasiul Maghfiroh, Choiriyah, Ni'am, Musyriyah, Tatik, Umar, Widodo, dan semuanya yang telah memberikan doa, dukungan, dan kebahagiaan yang tak tergantikan.

13. Semua keluarga besarku yang tidak henti-hentinya memberikan doa dan restunya serta kasih sayangnya kepadaku.
14. Teman-teman satu angkatan 2006 Fakultas Agama Islam jurusan Tarbiyah.
15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuannya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Harapan dan do'a penulis, semoga amal dan jasa baik dari semua pihak dicatat oleh Allah SWT sebagai amal mulia di sisi-Nya dan semoga mendapatkan balasan yang berlipat dari-Nya.

Demikian, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal'alamin.*

Semarang, 9 Agustus 2010

Penulis

  
Dallah Mazizah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Alasan pemilihan judul.....	2
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan masalah.....	4
D. Tujuan penelitian.....	5
E. Hipotesis.....	5
F. Metode penulisan skripsi.....	6
G. Sistematika penulisan skripsi.....	12
<b>BAB II : MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DAN AL-QUR'AN</b>	
<b>HADITS.....</b>	<b>14</b>
A. Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	14
1. Pengertian Mata Pelajaran bahasa Arab.....	14
2. Dasar dan tujuan pengajaran mata pelajaran Bahasa Arab.....	16
3. Materi mata Pelajaran Bahasa Arab.....	18
4. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	20
B. Mata pelajaran al-Qur'an Hadits.....	22

	1. Pengertian Mata pelajaran al-Qur'an Hadits .....	22
	2. Dasar dan tujuan pengajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits.....	24
	3. Teknik pengajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	27
	C. Prestasi belajar.....	28
	1. Pengertian prestasi belajar.....	28
	2. Jenis-jenis belajar.....	29
	3. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.....	30
	a. Mata pelajaran Bahasa Arab.....	31
	b. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	34
	D. Hubungan antara mata pelajaran Bahasa Arab dan mata pelajaran al-Qur'an Hadits.....	35
<b>BAB III</b>	<b>: MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DAN PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG</b>	
	A. Gambaran umum MTs Darussa'adah Semarang.....	34
	1. Sejarah berdirinya.....	34
	2. Letak Geografis.....	36
	3. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah.....	36
	4. Struktur organisasi.....	37
	5. Keadaan Guru.....	38
	6. Keadaan Siswa.....	49
	7. Keadaan Karyawan.....	49
	8. Sarana dan prasarana .....	40
	B. Data Prestasi mata pelajaran Bahasa Arab.....	40
	C. Data Penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.....	44
<b>BAB IV</b>	<b>: ANALISIS TENTANG PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DALAM PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG.....</b>	<b>49</b>

A. Data prestasi mata pelajaran Bahasa Arab.....	49
B. Data penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits.....	53
C. Analisis tentang pengaruh prestasi mata pelajaran Bahasa Arab dalam penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang.....	58
<b>BAB V : PENUTUP.....</b>	<b>62</b>
A. Kesimpulan.....	62
B. Saran-saran.....	63
C. Kata Penutup.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



## DAFTAR TABEL

- Tabel I Struktur Organisasi MTS Darussa'adah Semarang
- Tabel II Daftar Keadaan Guru Di MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel III Data Siswa MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel IV Data Keadaan Karyawan MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel V Data Sarana Dan Prasarana MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel VI Nilai Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab
- Tabel VII Distribusi Frekuensi Dan Prosentase Prestasi Bahasa Arab Di MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel VIII Nilai Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
- Tabel IX Distribusi Frekuensi Dan Prosentase Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel X Nilai Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel XI Distribusi Frekuensi Dan Prosentase Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Di MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel XII Nilai Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits
- Tabel XIII Distribusi Frekuensi Dan Prosentase Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Di MTs Darussa'adah Semarang
- Tabel XIV Data Kerja Koefisien Korelasi Antara Variabel Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab (X) Dan Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits (Y)

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Arab adalah bahasa asing bagi masyarakat Indonesia dan bahasa Arab ini merupakan bahasa agama khususnya agama Islam, dimana sumber yang menjadi pedoman umat Islam itu masih banyak yang berbahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai alat komunikasi baik antara seseorang dengan orang lain, maupun antara satu masyarakat dengan masyarakat lain, disamping itu, bahasa juga merupakan alat pemersatu antar kelompok-kelompok masyarakat dan antar bangsa. Dalam sejarah, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa Internasional diantara bahasa-bahasa yang lain dan berlangsung hingga saat ini, bahkan bahasa Arab mampu sejajar dengan bahasa Internasional modern yang lain, seperti bahasa Inggris dan Prancis.<sup>1</sup>

Penguasaan bahasa Arab sangat penting untuk mengetahui sejauh mana prestasi siswa dalam pengajaran Al-Qur'an Hadits yang mengharuskan menggunakan bahasa Arab dalam pelajaran tersebut. Dengan pengajaran penguasaan bahasa Arab secara umum agar siswa dapat memahami Al-Qur'an Hadits secara pasti, mempelajari bahasa Arab yakni sebagai alat dan tujuan yang pertama, mempelajari bahasa Arab sebagai alat untuk kemudian setelah alat ini dikuasai dapat digunakan untuk menguasai pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik secara lisan maupun tulisan sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, hlm. 11

MTs Darussa'adah" Semarang adalah lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama, yang awal berdirinya dipelopori oleh kaum muslimin.

MTs Darussa'adah semarang disamping megajarkan bidang studi agama juga mengajarkan bidang studi umum termasuk didalamnya bahasa Arab dan bahasa Inggris. Materi pelajarannya banyak difokuskan pada bidang agama Islam terutama bahasa Arab karena bahasa arab merupakan kunci utama untuk mempelajari dan mendalami ajaran-ajaran islam dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Hadits sehingga siswa dapat aktif dalam menyimak, mendengar, berbicara dan membaca serta menulis yang akhirnya siswa mampu atau menguasai mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan baik, dengan demikian siswa-siswi di madrasah tersebut harus mampu menguasai ilmu-ilmu agama khususnya bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits agar dapat mencetak kader-kader unggulan dan bermanfaat bagi seluruh umat.

#### A. Alasan Pemilihan Judul

Dalam penulisan skripsi ini penulis memilih judul "Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Al- Qur'an Hadits Di MTs Darussa'adah Semarang."

Adapun alasan pemilihan judul tersebut diatas adalah:

1. Pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah dalam kenyataan di lapangan belum mendapatkan perhatian khusus dari para siswa-siswi sehingga diperlukan pengajaran yang baik dalam sekolah.

2. Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah suatu pelajaran berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an yang di dalamnya menggunakan Bahasa Arab. Bacaan dalam Al-Qur'an Hadits ini perlu untuk dihafalkan agar siswa lebih mudah memahami, mendalami sekaligus mengamalkan nilainya. Oleh karena itu peran Bahasa Arab sangat penting untuk mempermudah proses pemahaman dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.
3. Judul ini dipilih karena penulis merupakan calon pendidik sehingga dari penelitian ini penulis mendapatkan pengalaman dalam hal pengajaran.
4. MTs Darussa'adah Semarang dipilih sebagai objek penelitian karena sekolah tersebut siswa-siswinya bukan dari kalangan santri melainkan dari kalangan umum yang tidak semua mengenal agama.

#### B. Penegasan Istilah

Sebelum skripsi ini diuraikan lebih lanjut perlu kiranya dijelaskan lebih dahulu pengertian judul, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman tentang batasan pengertian yang terkandung didalamnya. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang atau benda yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang).<sup>2</sup>
2. Prestasi adalah suatu kata yang berasal dari bahasa Belanda *Prestatie*, kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi Prestasi yang artinya hasil usaha atau hasil yang telah dicapai (dari yang dilakukan dan dikerjakan).<sup>3</sup>

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988, hlm. 664

<sup>3</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Depdikbud RI, *loc. Cit.*

3. Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.
4. Bahasa Arab, bahasa secara umum yaitu sistem lambang yang melahirkan pikiran dan perasaan<sup>4</sup>. Sedangkan bahasa Arab adalah perkataan yang dipergunakan oleh suatu bangsa yaitu orang Arab untuk mengungkapkan maksud dan tujuan mereka. Perkataan itu sampai pada kita melalui nukilan dan perkataan itu terjaga oleh Al-Qur'an dan Hadits yang disebut bahasa Arab *Fusha* atau bahasa Arab standar<sup>5</sup>
5. al-Qur'an hadits adalah suatu pelajaran yang didalamnya berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan matan hadits yang dipilih secara tematis. Bacaan pada ayat Al-Qur'an dan Hadits ini perlu untuk dihafalkan agar siswa lebih mudah memahami mendalami sekaligus mengamalkan nilainya.

Jadi maksud judul penelitian ini “ Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits” yaitu suatu penelitian ilmiah yang mengkaji bagaimana prestasi siswa dalam mata pelajaran Bahasa Arab dan bagaimana pengaruhnya dalam penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang.

---

<sup>4</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm. 66

<sup>5</sup> Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988, hlm. 13



### C. Rumusan masalah

Berdasarkan pada alasan pemilihan judul tersebut diatas permasalahan yang ingin dikaji, yaitu :

1. Bagaimana prestasi Siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Semarang.
2. Bagaimana penguasaan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Semarang.
3. Adakah pengaruh prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Semarang.

### D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendiskripsikan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Semarang.
2. Untuk mendiskripsikan penguasaan siswa dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Semarang.
3. Untuk mendiskripsikan pengaruh prestasi mata pelajaran bahasa Arab dengan penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Semarang.

### E. Hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang harus di uji dengan data yang terkumpul melalui kegiatan penelitian. Adapun hipotesisi yang penulis

ajukan adalah bahwa prestasi mata pelajaran bahasa Arab berpengaruh terhadap penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang. Dengan kata lain semakin baik prestasi mata pelajaran bahasa Arab maka semakin baik pula penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, atau sebaliknya semakin baik penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, maka semakin baik pula prestasi siswa terhadap mata pelajaran Bahasa Arab.

#### F. Metode penulisan Skripsi

##### 1. Jenis penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan (field research), yang mana peneliti langsung terjun kelapangan dengan berbekal berbagai sarana dan instrumen-instrumen penelitian.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

###### 1) Variabel pengaruh ( X )

Dalam penelitian ini sebagai variabel bebasnya yaitu Prestasi Belajar Bahasa Arab, yang indikatornya diperoleh dari nilai raport mata pelajaran Bahasa Arab pada semester genap dengan nilai KKM minimal 60. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan / keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes/angka nilai yang diberikan oleh guru.

## 2) Variabel terpengaruh ( Y )

Variabel (Y) disini adalah hasil penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di Madrasah Tsanawiyah Darussa'adah Semarang, sedang indikator dari variabel ini adalah terangkum dalam nilai raport secara keseluruhan dengan KKM minimal 6,5. Untuk itu diperlukan data nilai tersebut melalui guru yang bersangkutan.

### b. Jenis dan Sumber Data

#### 1) Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang langsung dikumpulkan dari sumber utamanya.<sup>6</sup>

Sumber data ini diperoleh dari hasil angket siswa yang telah penulis sebar, serta guru Bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits, berkaitan dengan pembelajaran kedua mata pelajaran tersebut, seperti; metode yang digunakan, materi, media pembelajaran dan waktu.

#### 2) Data Sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya, biasanya diambil melalui dokumen atau melalui orang lain<sup>7</sup>. Seperti keadaan geografis, keadaan siswa dan guru, karyawan, sarana dan prasarana MTs Darussa'adah Semarang.

<sup>6</sup> Soemadri Suryabrata, *Metode Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1987, hlm. 84-85

<sup>7</sup> Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi kearah Penelitian Deskriptif*, cet 1, Yogyakarta, 2002, hlm.117

### c. Populasi dan sample

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian<sup>8</sup>. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Madrasah Tsanawiyah “Darussa’adah” yang berjumlah 65 siswa . yang terdiri dari kelas VII ada 21 siswa, siswa kelas VIII ada 22 siswa, adapun siswa kelas IX berjumlah 22 siswa.

Sedangkan Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>9</sup> Dalam pengambilan sampel, teknik yang digunakan adalah random sampling, yaitu pengambilan sampel secara random. Penelitian mengambil sampel 50% dari jumlah populasi, karena siswanya heterogen maka sampel yang diperoleh berjumlah 30 siswa terdiri atas kelas VII 10 siswa, kelas VIII terdiri 10 siswa, kelas IX terdiri dari 10 siswa.

### d. Teknik pengumpulan data

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode antara lain :

#### a) Metode angket

Metode angket adalah teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan untuk diisi sendiri oleh responden.

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Edisi Revisi 5, Rinika Cipta, Jakarta, 2001, hlm. 91

<sup>9</sup> *Ibid.*, hlm.131

Responden adalah orang yang memberikan tanggapan (respon) atau menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

Metode ini digunakan untuk mengetahui data para siswa yaitu tentang prestasi mata pelajaran bahasa Arab dan penguasaan siswa terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dari populasi yang sudah dipilih.

#### b) Metode wawancara

Metode interview atau wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis yang berlandaskan tujuan penelitian<sup>10</sup>. Pengumpulan datanya dilakukan dengan Tanya jawab kepada kepala sekolah, TU, guru mata pelajaran Al-Qur'an hadits dan Bahasa Arab, serta siswa, secara langsung metode ini digunakan untuk memperoleh tentang gambaran umum MTs Darussa'adah seperti sejarah berdirinya, keadaan guru, karyawan dan siswa.

#### c) Metode Observasi

Suatu penelitian dan pengamatan yang dicatat secara sistematis fenomena yang dikerjakan atau diteliti.<sup>11</sup>

Observasi digunakan untuk memperkuat atau memantapkan data yang diperoleh dari cara wawancara sepihak, dengan cara

<sup>10</sup> Ibid, hlm 193

<sup>11</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, Yogyakarta, hlm 136.

mengamati guru ketika dalam proses belajar mengajar, sehingga dengan observasi akan diketahui proses yang terjadi pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab dan Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang, dari mulai tahap pendahuluan, tahap pembelajaran inti, tahap penutup atau mengakhiri.

#### d) Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah dari asal *dokumen* yang artinya barang-barang yang ditulis. Didalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>12</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang nilai raport prestasi mata pelajaran Bahasa Arab serta penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits semester genap tahun 2009/2010.

### 3. Metode Analisis Data

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, teknik analisisnya dengan menggunakan rumus statistik korelasi product-moment, yaitu untuk menentukan hubungan antara dua gejala *interval*.

Dalam penelitian ini variabel *independent*/bebas (X) adalah nilai raport mata pelajaran Bahasa Arab pada semester genap. Sedangkan

---

<sup>12</sup> Suharsini Arikunto, *Op.cit*, 1998, hlm. 149

variabel *dependent*/terikat (Y) adalah nilai raport penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits pada semester genap.

Rumus statistik Product-Moment

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left( \sum X^2 \right) - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \left( \sum Y^2 \right) - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

X = Variabel prestasi Bahasa Arab

Y = Variabel penguasaan Al-Qur'an Hadits

N = Jumlah Responden

(Arikunto, 2002: 146).

Setelah ditemukan  $r(x,y)$ , kemudian dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel, maka diambil kesimpulan signifikan jika nilai  $r$  hitung  $\geq 5\%$   $r$  tabel, dan tidak signifikan jika nilai  $r$  hitung  $\leq 5\%$   $r$  tabel.

#### G. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memahami dan memudahkan masalah yang akan dibahas, maka peneliti menyusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

Bagian muka dalam skripsi ini terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman deklarasi, halaman persembahan, halaman kata pengantar dan halaman daftar isi, serta halaman tabel.

Bagian isi dibagi menjadi lima bab terdiri dari: Bab I pendahuluan berisi tentang alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, hipotesis , tujuan penelitian, metode penulisan skripsi dan sistematika penulisan skripsi; Bab II landasan teori dan hipotesis tindakan berisi tentang mata pelajaran bahasa Arab, mata pelajaran al-Qur'an Hadits, dan prestasi belajar; Bab III prestasi Bahasa Arab dan penguasaan Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang yang berisi tentang gambaran umum MTs Darussa'adah Semarang, prestasi mata pelajaran Bahasa Arab, dan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an hadits; Bab IV analisis tentang pengaruh prestasi mata pelajaran bahasa Arab terhadap penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang yang meliputi data prestasi mata pelajaran Bahasa Arab, data penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits, dan analisis tentang pengaruh prestasi mata pelajaran Bahasa Arab terhadap penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits; Bab V penutup berisi tentang kesimpulan dan saran.

Bagian akhir skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran serta daftar riwayat hidup.



## BAB II

### PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB DAN AL-QUR'AN

#### HADITS

##### A. Mata Pelajaran Bahasa Arab

###### 1. Pengertian Mata Pelajaran Bahasa Arab

Bahasa adalah perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa<sup>1</sup>. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan oleh manusia dalam kehidupan sehari-hari. Melalui komunikasi antar sesama manusia bisa menyampaikan maksud dan keinginan masing-masing.

Bahasa merupakan salah satu bahasa resmi dunia, sebagai bahasa dunia, bahasa Arab mempunyai kelebihan-kelebihan yang tidak dimiliki bahasa dunia lainnya. Antara lain keindahan kesusastraannya yang paling tinggi, tata bahasanya sangat sistematis dan yang paling membanggakan, bahasa Arab merupakan bahasa Al-Qur'an (sumber pokok agama Islam). Oleh karena itu sebagai umat Islam belajar bahasa Arab merupakan suatu kharusan agar dapat memahami bahasa Arab dengan baik maka diperlukan suatu metode pembelajaran yang efektif dan efisien.

Mempelajari bahasa Arab tidak semudah yang direncanakan. Realitas menunjukkan bahwa dalam proses pengajaran di Madrasah-Madrasah, bahasa Arab justru mengurangi minat mereka untuk mendalami ilmu-ilmu agama.

---

<sup>1</sup> Tim Penyusun kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990, hlm. 66

menentukan *Approach*, metode dan teknik pengajaran. Dengan kata lain *approach*, metode dan teknik mempunyai hubungan yang erat sekali dengan tujuan mengajar bahasa.<sup>4</sup>

## 2. Dasar dan Tujuan Pengajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab

Dasar mempelajari bahasa Arab yaitu:

- a. Karena bahasa Arab merupakan bahasa al-Qur'an yang wajib dipelajari oleh semua muslim terutama bagi siswa Madrasah Tsanawiyah
- b. Karena bahasa Arab merupakan bahasa agama, sebab sumber hukum agama Islam, baik al-Qur'an, Hadits, dan kitab Fiqih lainnya.
- c. Karena bahasa Arab merupakan kurikulum bahasa asing yang wajib dipelajari semua siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah yang berciri khas agama Islam.

Tujuan mempelajari bahasa Arab sangat penting sekali, disamping sebagai bahasa al-Qur'an, juga sebagai bahasa persaudaraan dalam dunia Islam, menyatukan kaum muslimin, sebagai bahasa berkomunikasi Internasional dan sebagai bahasa kitab-kitab agama Islam yang asli. Dengan demikian tujuan mempelajari bahasa Arab adalah tidak lepas dari peran dan fungsi bahasa Arab yang begitu pentingnya, sehingga perlu dipelajari terutama bagi generasi muslim.

Dengan prestasi bahasa Arab yang baik, maka disamping dapat dijadikan alat komunikasi antar sesama, juga untuk mencerna ajaran-ajaran

---

<sup>4</sup> Departemen Agama, *Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN*, Proyek Bimbingan Islam, Jakarta, 1979, hlm. 117

Islam, yang kitab-kitab aslinya berbahasa Arab, hal ini sebagaimana pendapat Imam Al-Ghazali:

الثالث المقدمات وهى التي تجري منه مجري الآلات كعلم اللغة والنحو  
فانهما آلة لعلم كتاب الله تعالى وسنة نبيه صلى الله عليه وسلم.

Artinya: ” Bagian ketiga (dari ilmu terpuji) adalah ilmu-ilmu alat seperti ilmu bahasa dan gramatika ( nahwu ) keduanya merupakan ilmu alat untuk memahami al-Qur’an dan Sunnah Nabi SAW ”.<sup>5</sup>

Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa tujuan mempelajari bahasa Arab adalah:

- a. Agar siswa dapat memahami al-Qur’an dan Hadits sebagai sumber hukum dan ajaran Islam, juga dapat mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab.
- b. Agar siswa mampu menguasai secara aktif dan pasif perbendaharaan kata Arab (mufradat) dalam berbagai bentuk kata dan pola kalimat yang diprogramkan, sehingga dapat digunakan sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar memahami buku-buku agama Islam yang berbahasa arab termasuk Al-Qur’an dan Hadits.<sup>6</sup>
- c. Agar siswa paham dan mengerti apa yang dibaca dalam shalat dengan pengertian yang mendalam, serta membaca Al-Qur’an sehingga bisa mengambil petunjuk dan pelajaran darinya. Disamping itu belajar

<sup>5</sup> Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Juz Awwal, Terj. Dr. Badawi Thobannah, Daru Ihya Al-Kutub al Arabiyah, Kairo, hlm. 17

<sup>6</sup> HD. Hidayat dkk, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, PT Hikmat Syahid Indah, Jakarta, hlm. Pendahuluan

agama Islam dalam buku-buku yang banyak dikarang dengan bahasa Arab. Dan yang paling membanggakan adalah para siswa pandai berbahasa dan mengarang dengan bahasa Arab untuk berhubungan dengan kaum muslimin di luar negeri, karena bahasa Arab itu sebenarnya bahasa Umat Islam diseluruh dunia.<sup>7</sup>

Mempelajari bahasa Arab secara aktif, sebagai bahasa percakapan, berpidato, menulis, mengarang dan sebagainya sesuai dengan kondisi yang diperlukan. Disamping itu sebagai alat komunikasi dan sebagai dasar untuk menggali dan memahami buku-buku agama Islam yang berbahasa Arab termasuk Al-Qur'an dan Hadits.

### 3. Materi Mata Pelajaran Bahasa Arab

Materi pelajaran bahasa Arab harus dirumuskan setelah tujuan ditetapkan dan harus disusun sedemikian rupa agar dapat menunjang tercapainya tujuan pengajaran sedangkan kegiatan belajar mengajar ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pelajaran. Materi pelajaran adalah isi yang diberikan kepada siswa pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar.

Dalam mata pelajaran bahasa Arab, materi pelajaran yang diajarkan dalam garis besarnya meliputi : *mufradat* (kosa kata), *Khiwar*, (percakapan/dialog), *Tarkib* (struktur kalimat), *Qiro'ah* (bacaan), *Insyah* *muwajjahah dan kitabah* (karangan sederhana). Dalam *mufradat* (kosa kata), dijelaskan makna serta penggunaan kata-kata atau ungkapan yang

---

<sup>7</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Hida Karya, Jakarta, 1979, hlm. 21-22

dikenalkan dalam khiwar, ditambah dengan pengayaan, sesuai dengan keperluan dan tingkat penguasaan bahasa Arab. *Khiwar* (dialog) dalam pelaksanaannya mengajarkan materi pelajaran dalam bentuk dialog pendek, dengan mengandung bentuk kata atau struktur kalimat dasar serta *mufradat* baru yang diprogramkan. Penekanan pada komponen ini adalah mendengarkan, mengucapkan, memahami dan berkomunikasi. *Tarkib* (bentuk kata/struktur kalimat), mengenalkan struktur kalimat pada siswa agar dapat menerapkan dengan baik dan benar dalam bentuk dialog, maupun bacaan maupun karangan sederhana. Komponen ini diiringi dengan *tadribat*, sebagai langkah penetapan struktur kalimat yang diajarkan. Evaluasi yang diambil dari sub ini adalah *sima'ah*, *kitabah* dan *qiro'ah*.

*Qiro'ah* (bacaan), sebagai langkah pementapan dalam penguasaan terhadap materi pelajaran meliputi mufradat dan tarkib. Penekanan utama dalam komponen ini adalah mendengarkan, mengucapkan dan memahami. Evaluasi yang diambil adalah *sima'ah*, *kitabah* dan *qiro'ah*. *Insyah muwajah* dan *kitabah* (karangan sederhana), sebagai langkah pengembangan kemampuan siswa dalam berbahasa Arab yang meliputi pemahaman siswa terhadap mufradat, khiwar, tarkib dan qiro'ah pada tiap-tiap dasarnya. Komponen ini bisa dilakukan dengan lisan maupun tulisan.

Itulah materi mata pelajaran bahasa Arab yang harus diketahui dan dikuasai oleh semua guru bidang studi bahasa Arab dan yang harus diketahui oleh mereka adalah tentang pentingnya kesatuan bahasa

Arab dalam mengajarkan salah satu materi bahasa Arab diatas. Hal ini untuk pencapaian tujuan pembelajaran bahasa Arab secara menyeluruh baik dalam bidang membaca, menulis, dialog dan lain sebagainya.

#### 4. Karakteristik Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab di Madrasah Tsanawiyah terdiri atas bahan yang berupa wacana lisan dan tulisan berbentuk paparan atau dialog tentang pengenalan, kehidupan keluarga, hobi, pekerjaan, remaja, kesehatan, fasilitas umum, pariwisata, kisah-kisah islam, wawasan Islam, wawasan umum dan tokoh-tokoh islam untuk melatih keempat aspek kemampuan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.

Dari dulu sampai sekarang, manusia berusaha keras mempelajari bahasa Arab sebagai alat memperdalam ajaran Islam dan sumbernya yang asli yaitu Al-Qur'an dan Hadits, yang didalamnya terdapat segala macam ilmu pengetahuan, karena bahasa Arab merupakan salah satu bahasa ilmiah.<sup>8</sup>

Setiap mata pelajaran mempunyai karakteristik yang khas. Demikian juga dengan Bahasa Arab. Adapun karakteristik Bahasa Arab adalah sebagai berikut:

1. Bahasa Arab mempunyai dua fungsi, yakni sebagai alat komunikasi antar manusia dan sebagai bahasa agama (Islam). Hal ini berimplikasi kepada pemilihan topik bahan ajar, seperti topik-topik yang berkaitan

---

<sup>8</sup> Chatibul Umam, dkk, *Pedoman Pengajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Departemen Agama RI, Jakarta, tt, hlm. 79

dengan bahasa sehari-hari dan teks-teks agama yang diambilkan dari Al-Qur'an dan Hadits.

2. Bahasa Arab memiliki struktur ilmu yang sama dengan bahasa-bahasa lainnya. Untuk mengenal bunyi dan alat ucap yang menghasilkannya melahirkan ilmu makharijul huruf (مخارج الحروف) (fonetik), untuk mengenal perbedaan makna melahirkan fonolojiya (فونولوجيا) (fonologi), untuk mengenal pembentukan kata melahirkan ilmu assorfu (الصرف) (morfologi), untuk mengenal struktur kalimat melahirkan ilmu annahwu (النحو) (sintaksis), dan untuk memahami makna melahirkan ilmu addalaalah (الدلالة) (semantik).
3. Di samping ilmu-ilmu tersebut (yang memang selalu ada pada semua bahasa) Bahasa Arab memiliki ilmu-ilmu yang terkait, yaitu arrosmu (الرسم) (grafologi), albiyan (البيان) (gaya bahasa), albadii' (البديع) (keindahan kata dan makna), al'urudh (العروض) (pola syair), alqowafii (القوافي) (bunyi-bunyi atau huruf-huruf pada akhir bait puisi), al-insyak (الانشاء) (komposisi), alkhitobah (الخطابه) (retorika), tarikhul adabi (تاريخ الادب) (sejarah kesusastraan), matan allughoh (متن اللغة) (asal bahasa).
4. Sesuai dengan karakteristik keilmuan Bahasa Arab yang menyerupai spiral, artinya bahwa dalam suatu ujaran itu telah mengandung unsur-unsur: fonologi (adanya bunyi fonem), morfologi (adanya kata), sintaksis (adanya ujaran kalimat), dan semantik (adanya makna baik kata maupun struktur) maka strategi pengembangan materi

pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan atas lingkup lingkungan, yaitu dari lingkup lingkungan yang paling dekat dengan peserta didik menuju ke lingkup lingkungan yang lebih jauh. Pertama para peserta didik berkenalan dengan dirinya sendiri, keluarga, dan seterusnya ke lingkungan madrasah, dan seterusnya. Adapun yang terkait dengan materi pembelajaran Bahasa Arab hanya dimaksudkan untuk efektivitas yang diperlukan untuk menjalin komunikasi.

## B. Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits

### 1. Pengertian Al-Qur'an Hadits

Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat, yang diturunkan sebagai penutup para Nabi dan Rasul, dengan perantaraan Malaikat Jibril, diriwayatkan kepada kita secara mutawatir bagi yang membacanya terhidung sebagai ibadah dan tidak akan ditolak kebenarannya. Kebenaran Al-Qur'an dan keterpeliharaannya sampai saat ini justru semakin terbukti.

Al-Qur'an hadits merupakan sumber utama ajaran Islam dalam hati ia merupakan sumber akidah Akhlak, syari'ah atau fiqih sehingga kajiannya berada disetiap unsur Al-Qur'an hadits merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an Hadits yang telah dipelajari oleh setiap Madrasah Tsanawiyah.

Al-Qur'an hadits merupakan mata pelajaran perencanaan dan pelaksanaan program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadits tertentu yang sesuai dengan



kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat Madrasah yang bersangkutan sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi hikmah yang terkandung di dalam secara keseluruhan.<sup>9</sup>

Secara lengkap pengertian Al-Qur'an Hadits yaitu salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang merupakan peningkatan dari Al-Qur'an hadits yang telah dipelajari oleh peserta didik. Peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mendalami ayat-ayat Al-Qur'an (surat-surat pendek) yang telah dihafal para siswa melalui upaya memahami artinya, menangkap kandungan isinya, dan mengaitkan dengan fenomena kehidupan.<sup>10</sup>

Sejalan dengan tujuan pendidikan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah SWT, maka belajar termasuk ibadah. Dengan demikian pemikiran ini salah satu syarat seorang murid yang baik menurut imam Al-Ghazali adalah mendahulukan mempelajari yang wajib terutama pengetahuan yang menyangkut aspek. Misalnya mempelajari Al-Qur'an Hadits harus didahulukan karena dengan menguasai Al-Qur'an Hadits dapat mendukung pelaksanaan ibadah serta memahami ajaran Agama Islam secara keseluruhan mengingat Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Zakiyah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet 2, Jakarta, Bumi Aksara 2001, hlm. 173

<sup>10</sup> [Http : //WWW. Ikpzi. Org/pdf/MS/Q-H. Pdf](http://www.ikpzi.org/pdf/MS/Q-H.Pdf), *Tentang Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits*

<sup>11</sup> H. Abuddin Nata, *Pemikiran Tokoh pendidikan Agama Islam kajian Filsafat pendidikan Islam*, cet I, Jakarta, Raja Grafinso Persada, 2000, hlm. 99-100

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits merupakan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Madrasah Tsanawiyah untuk memberikan motivasi, membimbing, mengarahkan pemahaman, mengembangkan kemampuan dasar dan penghayatan isi yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan dalam perilaku yang memancarkan Iman dan Taqwa kepada Allah SWT sesuai dengan ketentuan Al-Qur'an Hadits.<sup>12</sup>

Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits bahwa didalam sekolah formal yakni MI, MTs, MA. Terdapat mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Pada mata pelajaran tersebut terdapat banyak ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dipilih secara tematis untuk dibahas dan dikupas makna dan kandungannya.

Al-Qur'an Hadits adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memberikan kemampuan dan ketrampilan dasar kepada peserta didik untuk memahami, menghayati dan membiasakan diri mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan kedalam perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

## 2. Dasar dan tujuan pengajaran mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dasar pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah bahwa bidang study Al-Qur'an Hadits merupakan perencanaan dan pelaksanaan

---

<sup>12</sup> Departemen Agama, *Kurikulum Dan Hasil Belajar*, Jakarta, 2003, hlm. 2)

program pengajaran membaca dan mengartikan atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadits tertentu, yang sesuai dengan kepentingan siswa menurut tingkat-tingkat Madrasah yang bersangkutan sehingga dapat dijadikan modal kemampuan untuk mempelajari, meresapi, dan menghayati pokok-pokok Al-Qur'an dan Al-Hadits dan menarik hikmah secara keseluruhan.

Dasar pelaksanaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits menyesuaikan dengan kurikulum yang ada saat ini yang bertujuan meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta ketrampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits berisi tentang ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dipilih secara tematis berdasarkan kurikulum yang berlaku. Dasar mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat dianjurkan untuk mengetahui perbuatan atau tingkah laku para siswa agar sesuai dengan penggambaran Al-Qur'an dan Al-Hadits. Namun lebih dari itu agar siswa mampu menunjukkan kemampuan kognitif didalam menghafal guna menunjang kecerdasan psikomotorik dan afektif siswa dalam beramal dan berbuat sesuatu.

Begitu juga dengan Hadits Nabi yang diriwayatkan oleh para sahabat, dari berbagai macam sumber periwayatan. Semua Hadits Nabi itu dihafalkan oleh para sahabat diluar kepala tanpa mengurangi substansinya untuk disampaikan kepada sahabat yang lain atau tabi'in. Secara umum

mata pelajaran Al-Qur'an Hadits mempunyai dasar sebagai obyek yang berpotensi untuk dihapalkan dengan mudah.

Tujuan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memberikan motivasi peserta didik untuk untuk mempraktikkan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an, akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadits sangat penting bagi siswa MTs karena tujuan utama memberikan motivasi dan ketrampilan kepada peserta didik untuk memahami, menghayati dan membiasakan diri mengamalkan nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits yang diharapkan dapat diwujudkan kedalam perilaku terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

Disamping membaca Al-Qur'an sebagai Ibadah, tujuan terpenting mempelajari mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memberikan kemampuan dasar kepada siswa dalam membaca, menulis, membiasakan dan menggemari membaca Qur'an dan Hadits serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang bertujuan untuk mendorong, membina, dan membimbing akhlaq dan perilaku siswa dengan berpedoman kepada isi kandungan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits.<sup>13</sup>
- b. Memelihara kitab suci dan membacanya serta memperlihatkan isinya untuk menjadikan petunjuk dan pengajaran bagi kita dalam kehidupan dunia.

---

<sup>13</sup> *Ibid*, hlm. 3

- c. Mengingatn hukum agama yang termaktub dalam dalam Al-Qur'an serta menguatkan keimanan dan mendorong beribadah dan menjauhi larangan atau kejahatan.
  - d. Mengharap keridlaan Allah dengan menganut I'tikad yang benar.
  - e. Menanamkan dan menumbuhkan perasaan keagamaan sehingga keimanan bertambah serta semakin dekat dengan Allah SWT.<sup>14</sup>
  - f. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.
  - g. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
  - h. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam membaca (tartil) Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai ketentuan ilmu tajwid, serta memahami dan merenungkan isi kandungan surat atau ayat yang dikaitkan dengan fenomena kehidupan untuk diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Tehnik pengajaran Al-Qur'an Hadits.

Materi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Membaca dan menulis Al-Qur'an dan Hadits dengan benar.
- b. Menangkap makna dan kandungan ayat Al-Qur'an dan Al-Hadits yang dikaitkan dengan fenomena kehidupan.
- c. Menerapkan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Sejarah pembukuan Al-Qur'an dan Hadits sejak masa Rasul sampai dengan masa Khulafaurrasyidin.

---

<sup>14</sup> Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Hida Karya, Jakarta, 1983, hlm.61

- e. Pokok-pokok ilmu tajwid yang meliputi teori dan penerapannya dalam setiap kegiatan pelajaran membaca Al-Qur'an.
- f. Terjemahan dan kesimpulan isi kandungan Al-Qur'an dan Hadits yang berkenaan dengan keimanan, ibadah, akidah akhlaq dan pengetahuan.
- g. Sebagai bahan hapalan dan menyalin dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits-Hadits Nabi.

Selain itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadits memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempelajari dan mempraktekkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadits, sebagai sumber utama ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.

### C. Prestasi Belajar

#### 1. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Untuk memperoleh pengertian yang komprehensif, berikut akan diuraikan pengertian prestasi, yaitu sebagai berikut :

##### a. Menurut Zainal Arifin

Prestasi belajar berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang artinya hasil belajar.<sup>15</sup>

##### b. Menurut Pakar Psikologi

<sup>15</sup> Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1990, hlm.2-3

Belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan/perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.<sup>16</sup>

c. Menurut Zainal Arifin

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individual melalui inreraksi dengan lingkungan.<sup>17</sup>

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes/angka nilai yang diberikan oleh guru.<sup>18</sup>

## 2. Jenis-Jenis Belajar

Jenis-jenis belajar dapat diketahui dari tipe hasil-hasil belajar, menurut Robert M. Gagne, tipe hasil belajar ada lima:

- a. Informasi verbal, berupa pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan maupun tulisan.
- b. Keterampilan intelektual, berupa kemampuan berhubungan dengan lingkungan dan diri sendiri dalam bentuk kemampuan atau penguasaan representasi konsep, lambang atau simbol.
- c. Strategi kognitif, berupa penggunaan kaidah atau konsep dalam menghadapi masalah.

---

<sup>16</sup> Abdurrahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003, hlm.209

<sup>17</sup> Zaenal Arifin, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1989, hlm.7

<sup>18</sup> Tim penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, *op.cit*, hlm.700

- d. Ketrampilan motorik, berupa otomatisme dalam berbagai tingkah laku.
- e. Sikap, berupa kemampuan untuk menerima atau menolak sesuatu berdasarkan atas nilai tertentu.

Sedangkan menurut Benyamin S. Bloom, bahwa jenis belajar ada tiga, yaitu:

- a. Kognitif
- b. Afektif
- c. Psikomotorik

Berikut ini adalah jenis-jenis belajar dan kategori jenis perilakunya:

- a. Jenis kognitif, kategori jenis perilaku;
  - 1) Pengetahuan hapalan (knowledge)
  - 2) Pemahaman (comprehention)
  - 3) Penerapan
  - 4) Analisis
  - 5) Sintesis
  - 6) Evaluasi
- b. Afektif, kategori jenis perilaku;
  - 1) Receiving/attending
  - 2) Responding/jawaban
  - 3) Valuing/penilaian
  - 4) Organisasi
  - 5) Karakteristik nilai /internalisasi nilai
- c. Psikomotorik, kategori jenis perilaku
  - 1) Persepsi
  - 2) Kesiapan
  - 3) Gerakan terbimbing
  - 4) Gerakan terbiasa
  - 5) Gerakan kompleks
  - 6) Penyesuaian pola gerakan
  - 7) Gerakan kreativitas.<sup>19</sup>

### 3. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar

<sup>19</sup> Halmar, Mustopa, *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: Fakultas Agama Islam Unissula, 2006, hlm. 7-8



Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar secara umum dapat dibagi menjadi dua, yaitu:

Faktor internal, terdiri dari *Jasmani*, (kesehatan, kelengkapan organ fisik; *Psikologis*, intelegensi (kecakapan menghadapi dan menyesuaikan terhadap lingkungan, kecakapan memanfaatkan konsep abstrak dan mengetahui relasi antara informasi yang satu dengan yang lainnya), perhatian (keaktifan jiwa yang dipertinggi dan tertuju pada satu atau sejumlah objek), minat (kecenderungan yang tetap terhadap objek), motif (dorongan untuk mencapai tujuan), bakat (kemampuan untuk belajar), kematangan (tingkat kesiapan untuk melakukan kecakapan yang baru, kesiapan (kesiapan untuk menerima respon yang baru); *Kelelahan*, selain jasmani maupun rohani, (berupa kelesuan dan kebosanan).

Faktor eksternal, terdiri dari *Faktor keluarga*, seperti cara mendidik, hubungan antar anggota keluarga, suasana rumah, ekonomi, pengertian orang tua, latar belakang budaya. *Faktor sekolah* seperti kurikulum, metode, hubungan guru dengan siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, sarana dan prasarana, dan lain sebagainya. *Faktor masyarakat*, misalnya pola kehidupan masyarakat, teman bermain, media massa dan sebagainya.<sup>20</sup>

a. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi bahasa Arab yaitu :

1) Faktor internal adalah faktor yang timbul dari anak itu sendiri.

a) Faktor psikologis

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.6

Yang dimaksud faktor ini diantaranya adalah motivasi, bakat, sikap, perhatian, minat, tanggapan dan intelegensi. Untuk menumbuhkan faktor-faktor diatas, menurut sumadi suryabrata yaitu :

- (1) Adanya sifat ingin tahu menyelediki dunia yang lebih luas.
- (2) Adanya sifat manusia kreatif dan keinginan untuk selalu maju.
- (3) Adanya untuk mendapatkan simpati dari orang tua, guru dan teman.
- (4) Adanya ingin memperbaiki kegagalan dimasa lalu dengan usaha yang lebih baik.
- (5) Adanya ingin mendapatkan rasa aman bila menguasai pelajaran
- (6) Adanya ganjaran dan hukuman sebagai akhir dari belajar.<sup>21</sup>

## 2) Faktor fisiologis

Yang dimaksud faktor ini adalah faktor keadaan sehat jasmani pada umumnya. Keadaan jasmani akan dapat mempengaruhi kegiatan belajar, seperti sakit kepala, demam dan kurang gizi akan dapat menyebabkan seseorang itu kurang bergairah dalam belajar.

## 3) Faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar si anak itu sendiri.

### a) Faktor sosial

<sup>21</sup> Sumadi Suryabrata. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, 1989, hlm. 131-132

Yang dimaksud dengan faktor sosial disini adalah faktor sesama manusia, baik manusianya itu hadir maupun kehadirannya itu disimpulkan, jika tidak langsung hadir. Sedangkan faktor sosial disini meliputi :

(1) Orang tua

Sebagai orang tua harus memberikan bimbingan dukungan dan motivasi yang baik agar supaya anak tersebut semangat dalam belajar.

(2) Sekolah

Sekolah disini merupakan tempat pendidikan pendidikan yang formal dalam terjadinya proses belajar mengajar.

(3) Masyarakat

Lingkungan masyarakat mempunyai peranan yang sangat penting terhadap keberhasilan anak, karena perkembangan jiwa anak itu sngat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan di sekitarnya.

b) Faktor non sosial

Faktor non sosial ini meliputi dua faktor diantaranya :

(1) Sarana

Yang dimaksud sarana disini adalah alat-alat yang dipakai dalam proses belajar mengajar, misalnya : buku-buku, bacaan, papan tulis, alat tulis dan alat peraga lainnya.

(2) Lingkungan fisik

Yang dimaksud lingkungan fisik disini adalah tempat seperti gedung dan ruangan sekolah, keadaan alam seperti keadaan udara, cuaca dan waktu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits yaitu :

Prestasi mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dapat diwujudkan dengan tes atau evaluasi terhadap bahan pengajaran yang telah diberikan terhadap siswa, maka secara otomatis guru pun ingin mengetahui sejauh mana daya penyerapan siswa terhadap bahan pengajaran terhadap bahan pengajaran tersebut, itulah yang disebut prestasi (*Achievement*) yang dicapai dalam belajarnya. Karena belajar merupakan pengembangan kemampuan manusia adalah hal pengetahuan (*Cognitif*), sikap (*Afektif*) dan keterampilan kemampuan melakukan sesuatu.

Sesuatu pekerjaan itu pasti punya tujuan, demikian juga dalam belajar bidang studi Al-Qur'an Hadits akan memperoleh hasil yang disebut prestasi belajar/hasil belajar. Prestasi belajar itu bisa berbentuk kognitif, afektif dan psikomotorik sesuai dengan apa yang dikembangkan dalam belajar siswa yang diberikan oleh sekolahan (guru).

#### D. Hubungan mata pelajaran bahasa Arab dan mata pelajaran al-Qur'an hadits

Al-Qur'an dan Hadits ditulis dengan bahasa Arab, yaitu yang dipandang asing oleh seluruh masyarakat Indonesia dan lainnya selain masyarakat bangsa Arab sendiri. Bahkan tidak sedikit masyarakat Arab yang tidak memahami kandungan al-Qur'an dikarenakan berbedanya bahasa yang mereka gunakan sehari-hari dengan bahasa al-Qur'an. Sehingga mereka pun masih harus mempelajari dan memperdalam bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur'an.

Bahasa Arab dipelajari oleh para siswa agar dapat memahami dan menguasai mata pelajaran al-Qur'an hadits sebagai kitab sumber ajaran agama islam, menjadi penting untuk dipelajari, karena dengan mengetahui dan memahami bahasa Arab, maka diharapkan dapat pula memahami isi kandungan al-Qur'an dan hadits. Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Fusshilat: 44

وَلَوْ جَعَلْنَاهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَقَالُوا لَوْلَا فُصِّلَتْ آيَاتُهُ ۖ أَعْرَبِيٌّ وَعَرَبِيٌّ ۗ قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ آمَنُوا هُدًى وَشِفَاءً ۗ وَالَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِي آذَانِهِمْ وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى ۗ أُولَٰئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍ بَعِيدٍ ﴿٤٤﴾

Artinya: "Dan Jikalau kami jadikan Al Quran itu suatu bacaan dalam bahasa selain Arab, tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?" apakah (patut Al Quran) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al Quran itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang mukmin, dan orang-orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al Quran itu suatu kegelapan bagi mereka. mereka itu adalah (seperti) yang dipanggil dari tempat yang jauh".<sup>22</sup>

<sup>22</sup> Tim penyusun Depag RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, Semarang: CV. Toha Putra, 1989.

Dan menurut hadits:

أحبوا العرب الثلاث لاني عربي و القرآن عربي و كلام اهل الجنة  
عربي ( رواه البيهقي )

Artinya: “Cintailah Arab dengan 3 sebab yaitu karena Saya orang Arab, Al-Qur’an itu berbahasa Arab, dan bahasa percakapan penghuni surga itu adalah bahasa Arab.”(HR. Imam Baihaqi dari Ibnu Abbas)<sup>23</sup>

Mempelajari mata pelajaran bahasa Arab masih berkaitan dengan mempelajari mata pelajaran al-Qur’an hadits.

Mata pelajaran bahasa Arab sebagai bahasa al-Qur’an, sebagai bahasa persaudaraan dalam dunia Islam, menyatukan kaum muslimin, sebagai bahasa komunikasi Internasional dan sebagai bahasa kitab-kitab agama Islam yang asli. Dengan demikian bila siswa mempunyai prestasi mata pelajaran bahasa Arab dengan baik, maka secara otomatis penguasaan mata pelajaran al-Qur’an hadits akan semakin baik.

Dengan penguasaan mata pelajaran al-Qur’an hadits yang baik, maka siswa mampu memahami isi kandungan al-Qur’an hadits dengan baik dan benar dan bisa mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

<sup>23</sup> Jalaluddin Abdurrohman Assuyuti, *Al-Jami' as-Shoghir*, Mesir: Darul Kitab Al-Araby, hlm. 11

### **BAB III**

## **PRESTASI BAHASA ARAB DAN PENGUASAAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

#### **A. Gambaran umum MTs Darussa'adah**

##### **1. Tinjauan Historis**

Pada mulanya perintis didirikannya Madrasah adalah Bapak Kyai As'ad. Beliau merasa prihatin membaca kondisi masyarakat sekitar pada saat itu banyak yang belum mengetahui ajaran-ajaran Islam yang sebenarnya. Kemudian sebagai langkah awal, beliau membangun kembali masjid yang telah dibakar oleh tentara Jepang. Namun sebelum usaha tersebut mencapai sasaran beliau wafat.

Sampai bertahun-tahun di Desa Karang Ingas kelurahan Tlogosari Kulon belum ada tanda-tanda akan didirikannya Madrasah. Kalau ada selalu tidak akan lama umurnya. Berkali-kali didirikan namun keadaannya tak jauh berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya. Boleh jadi karena faktor guru yang kurang istiqomah dan tidak tahan uji karena memang tidak ada bayarnya, atau bisa juga karena muridnya yang malas sendiri.

Maka setelah itu anak pertama dari Bapak Kyai As'ad bernama Ustad Ahmad Muthohar As'ad, pulang dari pondok pesantren, ia bersama-sama masyarakat setempat mendirikan Madrasah Diniyyah yang diberi nama "Darussa'adah" tahun 1985.

Pada saat mulai berdirinya Madrasah, Pendidikan dilaksanakan dengan sarana dan prasarana yang sangat sederhana sekali, yaitu diadakan

diserambi Masjid dengan siswa yang duduk secara lesehan. Lama kelamaan masyarakat simpatik dengan kegiatan Madrasah ini. Mulailah dibangun gedung Madrasah. Pada tahun 1987 berdirilah Raudhatul Athfal (RA) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI). Tahun pertama membuka MI Darussa'adah mendapat murid 32 orang.

Berdirinya RA dan MI karena untuk mengantisipasi agar gedung yang sudah dibangun untuk Madrasah Diniyah tidak mubadzir, sebab sudah terbukti dimana-mana bahwa Madrasah Diniyah *hidup susah mati enggan* La. yamutu wala yahya, tidak mutu tapi menghabiskan biaya, akhirnya mati. Itulah sebabnya didirikan RA dan MI.

Seiring dengan perkembangan zaman dan membantu Program Pemerintah Wajib Belajar 9 Tahun, maka pada tahun 1998 berdirilah Madrasah Tsanawiyah "Darussa'adah". Angkatan pertama mendapat murid 7 putri semua. Semula, masuk sore. Tahun ke dua tidak mendapat murid. Akhirnya MTs Masuk pagi, tahun ke tiga mendapat murid 4 anak. Dengan sabar dan susah payah, disertai do'a, MTs Darussa'adah" bisa berdiri dengan baik dan sudah mengadakan Ujian Sendiri.

Berdirinya MTs "Darussa'adah" tidak lepas dari hasil kerjasama beberapa panti asuhan di luar madrasah. Yaitu Panti Asuhan Darussa'adah sendiri. Panti Asuhan (PA) al-Barokah, PA Nurul Islam, PA Darul Ulum dan PA AL-Hikam. Mereka adalah Mitra setia Darussa'adah".

MTs Darussa'adah terakreditasi C dengan nomor Kw.11.4/4/PP.03.2/624.33.20/2005. Hal ini tidak sesuai harapan tapi



mengingat banyaknya keterbatasan di Madrasah ini, karena pada dasarnya Madrasah ini banyak dari kalangan anak panti asuhan yang tidak mampu, hanya ada beberapa saja anak yang tidak dari yayasan panti asuhan. Yang menjadi kendala yakni ruangan kelas yang kurang memadai, lapangan olah raga, ruang laboratorium.

Walaupun begitu bapak Drs. Ahmad Muthohar As'ad, M.Si yang menjabat sebagai kepala sekolah MTs tetap bersyukur dan berharap ada bantuan untuk memperbesar sekolah ini karena pada dasarnya niat dari beliau untuk membantu anak-anak yang tidak mampu dan bisa bersekolah seperti anak-anak pada umumnya.

## 2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah "Darussa'adah beralamat di Jl. Karang Ingas Raya No. 33 RT. 03 / RW. 07 Tlogosari Kulon Pedurungan Semarang Jawa Tengah. Dengan luas tanah 15.467 m<sup>2</sup>.

Adapun batas-batas lokasi MTs Darussa'adah adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan Panti Asuhan Darussa'adah
- b. Sebelah utara berbatasan dengan Masjid Baitus Sa'adah
- c. Sebelah timur berbatasan dengan pemukiman penduduk

## 3. Visi dan Misi MTs Darussa'adah

Visi Sekolah : Terbentuknya generasi yang taqwa, berilmu, terampil, Jujur dan berakhlak mulia. (Al-Akhlak Al-Karimah)

Misi : 1. Menegakkan Kalimah Allah SWT.  
2. Meneruskan dan melestarikan ajaran tradisi ulama salaf sholih.

Tujuan : 1. Mendidik generasi yang bertaqwa, berilmu pengetahuan dan memiliki akhlak yang mulia.  
2. Mencetak generasi penerus bangsa yang sholih dan sholihah.  
3. Menjadikan Madrasah ini, sebagai sarana beramal jariyah dan tempat pengabdian yang tulus kepada Allah SWT.

#### 4. Struktur Organisasi

Struktur organisasi dibentuk untuk mencapai tujuan pendidikan, mempermudah kerja dan memperlancar administrasi di suatu lembaga sekolah. Adapun struktur organisasi yang dibentuk di MTs ini.

**TABEL I**

#### **STRUKTUR ORGANISASI MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

NO	NAMA	JABATAN
1	Drs. Ahmad Muthohar As'ad, Ms.i	KEPALA MADRASAH
2	Haritsah Rahma, S. Pd.I	WALI KELAS VII
3	Dhian Santi. O, S.IP	WALI KELAS VIII
4	M. Imadudin, S.Ag	WALI KELAS IX
5	Masrokah, S.Pd.I	KETUA TU

6	H. Chadiq Amin	KOMITE MADRASAH
7	Musyafa'ah, S.Pd.I	SEKSI SARPRAS/HUMAS
8	Nur Aida, S.Pd.I	WAKA KURIKULUM
9	Zaumi, S. Pd.I	BENDAHARA

### 5. Keadaan Guru

Salah satu komponen terpenting dalam proses belajar mengajar adalah pendidik atau guru, tenaga edukatif yang ada di lingkungan MTs Darussa'adah pada tahun 2009/2010 berjumlah 14 Guru, yang terdiri atas 10 guru perempuan dan 4 guru laki-laki, untuk lebih jelasnya lihat tabel dibawah ini.

**TABEL II**  
**DAFTAR KEADAAN GURU DI MTs DARUSSA'ADAH**  
**SEMARANG**

No	Nama / NIP	Tempat/Tgl Lahir	Jab.	Pendidikan	Mata pelajaran
1	M. Imadudin, S.Ag	Kbm, 6 Juni 1977	Guru	S.I	Ke-NUan
2	M. Luthfi Azis, S.PdI	Dmk, 17 Agustus 1977	Guru	S.I	PKn, Sejarah
3	Drs. Tamtono	Smg, 2 Desember 1965	Guru	S.I	A. Akhlak, Q. Hadits
4	A. Zaki, S.Pd	Smg, 22 Juli 1983	Guru	S.I	Penjaskes
5	Mu'allifatul Zakiyah	Smg, 12 Februari 1979	Guru	S.I	Bahasa Arab
6	Haritsah Rahmah, S.PdI	Kbm, 18 Februari 1983	Guru	S.I	Matematika
7	Dhian Santi. O, S.IP	Madiun, 27 Juli 1980	Guru	S.I	TIK, Bahasa Inggris
8	Dewi Susanti, S.Pd	Kab. Smg, 5 Juni 1984	Guru	S.I	Biologi, SBK
9	Drias Ratnawati, S.Pd	Dmk, 15 Mei 1984	Guru	S.I	Fisika
10	Murningsih, S.Pd	Smg, 16 September 1984	Guru	S.I	Bahasa Indonesia
11	Masrokhah	Smg, 1 Januari 1983	Guru	S.I	BTQ, TIK
12	M. Suwarno	Dmk, 2 Oktober 1986	Guru	S.I	Pramuka
13	Surya Puji Astuti	Smg, 23 Februari 1978	Guru	S.I	Fiqih
14	Ir. Royani Saraswati	Smg, 6 Oktober 1968	Guru	S.I	Geografi

## 6. Keadaan siswa

Komponen terpenting dalam proses belajar mengajar mengajar selain guru adalah siswa atau peserta didik. Di MTs Darussa'adah tidak membatasi jumlah siswa yang akan masuk pada penerimaan siswa baru karena tujuan dari kepala Madrasah ingin membantu anak-anak yang kurang mampu, agar mereka bisa bersekolah dan meraih cita-cita yang tinggi.

Adapun peserta didik tahun ajaran 2009/2010 terdiri dari : kelas VII sebanyak 21 siswa, kelas VIII sebanyak 22 siswa dan kelas IX sebanyak 22 siswa.

**TABEL III**  
**DATA SISWA MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

NO	KELAS	L	P	JUMLAH
1	VII	11	10	21
2	VIII	13	9	22
3	IX	15	7	22
TOTAL		39	26	65

## 7. Keadaan karyawan

Karyawan di MTs Darussa'adah pada tahun 2009/2010 berjumlah 8 orang yang terdiri dari 5 orang laki-laki dan 3 orang perempuan.

**TABEL IV**  
**DATA KEADAAN KARYAWAN MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Misbah hasan sirait	S.1	Ket. TU
2	Masrochah	S.1	TU Keuangan
3	Attiyah Salwa	S.1	TU Administrasi
4	M. Irfan	SMA	TU

5	Mujiyati	SMA	Penjaga perpus
6	Saefurrahman	SMA	Penjaga Madrasah
7	Ghofur	SMA	Penjaga Madrasah
8	Anika Margarita	SMA	Pesuruh

## 8. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana adalah faktor yang terpenting untuk menunjang proses belajar mengajar dan untuk keberhasilan proses KBM, prasarana yang ada di MTs Darussa'adah adalah :

**TABEL V**  
**DATA SARANA DAN PRASARANA**  
**MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

No	Sarana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala	1	Baik
2	Ruang tata usaha	1	Baik
3	Ruang kelas	3	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang BP	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Baik
8	Ruang komputer	1	Baik
9	Masjid	1	Baik
10	Lapangan upacara	1	Baik
11	Kipas angin	3	Baik
12	Papan tulis	3	Baik
13	Almari	3	Baik
14	Lap. Olah raga	1	Baik
15	Kamar mandi	2	Baik
16	WC	2	Baik

## B. Data Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab

Dalam Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab dianalisis berdasarkan nilai raport semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL VIII**  
**NILAI PRESTASI**  
**MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

NO	RESPONDEN	NILAI
1	EVA LIANA	87
2	NUR FARIDA	84
3	M. BAIDHOWI	90
4	SUKAHAR	87
5	ZAENUDIN HARIS	90
6	ANITA OKTAVIANI	90
7	MUHAMAD RIDHO	87
8	AISAH ULIL HIDAYAH	83
9	RIRIN HANDAYANI	87
10	TRIA PUSPA NINGRUM	87
11	AGUS MI'ROJUDIN	90
12	RUROH MAULIDAH	80
13	UMI FADHILAH	87
14	M. MISBAHUL UMAM	87
15	M. ALI MAFTUKHAN	93
16	ARI NUR ALFIAN	83
17	MUHAMMAD SHOFI'I	93
18	RIKI SETYO NUGROHO	80
19	ANISATUR ROHMAH	87
20	DEVI YULIA RAHMA	87
21	SABAR PRIYADI	90
22	MAFTUKHIN	83
23	AHMAD NGAFIFUDIN	78
24	M. SUBKHAN	78
25	WAHYU ANWAR W	78
26	USWATUN HASANAH	76
27	RANI RAHAYU N	78
28	PANDU DWI P	80
29	ANDI PRASETYO U	80
30	AHMAD HARIYANTO	93

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan prestasi mata pelajaran bahasa Arab baik sekali, baik, dan cukup, penulis mencari interval dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.<sup>1</sup>

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai tertinggi : 93
2. Nilai terendah : 76

Dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}} \\ &= \frac{93 - 76}{3} \\ &= 5,6 \end{aligned}$$

Dibulatkan menjadi 6

Dengan menggunakan lebar interval 3, diperoleh klasifikasikan sebagai berikut:

88-93 dengan klasifikasi baik sekali (a)

82-87 dengan klasifikasi baik (b)

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1985, hlm.2.

76-81 dengan klasifikasi cukup (c)

**TABEL VII**

**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSEN PRESTASI BAHASA ARAB DI  
MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

No	Interval	x	F	Fx	Persen	Keterangan
1.	88-93	90,5	9	814,5	30%	Baik Sekali
2.	82-87	84,5	13	1098,5	43%	Baik
3.	76-81	78,5	8	628	27%	Cukup
	∑	177	30	2541	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mean atau nilai rata-rata

dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

fx : Frekuensi data atau nilai

N : Jumlah Responden.<sup>2</sup>

Adapun rata-rata atau mean dari data prestasi Bahasa Arab adalah :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2541}{30}$$

$$= 84,7 \text{ (dibulatkan menjadi 85)}$$

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 85



Berdasarkan mean atau rata-rata dari perhitungan di atas, didapatkan rata-rata nilainya adalah 85 artinya rata-rata dari 30 responden yang diambil sebagai sampel mempunyai prestasi mata pelajaran Bahasa Arab yang baik.

#### C. Data Penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam penguasaan mata pelajaran al-Qur'an hadits dianalisis berdasarkan nilai raport semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:



**TABEL VIII**  
**NILAI PENGUASAAN**  
**MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**

NO	RESPONDEN	NILAI
1	EVA LIANA	85
2	NUR FARIDA	80
3	M. BAIDHOWI	87
4	SUKAHAR	84
5	ZAENUDIN HARIS	88
6	ANITA OKTAVIANI	87
7	MUHAMAD RIDHO	87
8	AISAH ULIL HIDAYAH	80
9	RIRIN HANDAYANI	84
10	TRIA PUSPA NINGRUM	84
11	AGUS MI'ROJUDIN	89
12	RUROH MAULIDAH	78
13	UMI FADHILAH	85
14	M. MISBAHUL UMAM	84
15	M. ALI MAFTUKHAN	90
16	ARI NUR ALFIAN	80
17	MUHAMMAD SHOFI'I	90
18	RIKI SETYO NUGROHO	78
19	ANISATUR ROHMAH	86
20	DEVI YULIA RAHMA	84
21	SABAR PRIYADI	87
22	MAFTUKHIN	80
23	AHMAD NGAFIFUDIN	76
24	M. SUBKHAN	76
25	WAHYU ANWAR W	78
26	USWATUN HASANAH	74
27	RANI RAHAYU N	76
28	PANDU DWI P	78
29	ANDI PRASETYO U	78
30	AHMAD HARIYANTO	87

Sedangkan untuk mengklasifikasikan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa menjadi klasifikasi sangat baik, baik dan cukup. penulis mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.<sup>3</sup>

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai tertinggi : 90
2. Nilai terendah : 74

Dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$\begin{aligned} I &= \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}} \\ &= \frac{90 - 74}{3} \\ &= 5,3 \text{ (dibulatkan menjadi 5)} \end{aligned}$$

Dengan menggunakan lebar interval 5, diperoleh klasifikasikan sebagai berikut:

- |                                      |     |
|--------------------------------------|-----|
| 84-90 dengan klasifikasi baik sekali | (a) |
| 79-85 dengan klasifikasi baik        | (b) |
| 74-79 dengan klasifikasi cukup       | (c) |

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1985, hlm.2.

**TABEL IX**  
**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSEN PENGUASAAN MATA**  
**PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUSSA'ADAH**  
**SEMARANG**

No	Interval	x	F	Fx	Persen	Keterangan
1.	84-90	87	17	1479	57%	Baik Sekali
2.	79-83	81	4	324	13%	Baik
3.	74-78	76	9	684	30%	Cukup
	Σ	240	30	2487	100 %	

Dari tabel tersebut dapat diketahui jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada interval 84-90 sebanyak 17 siswa/57%, jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada interval 79-83 sebanyak 4 siswa/13%, jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada interval 74-78 sebanyak 9 siswa/30%.

Kemudian dari tabel diatas, dapat diketahui mean atau rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

FX = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi (F) dan titik tengah (X)

N = Jumlah responden

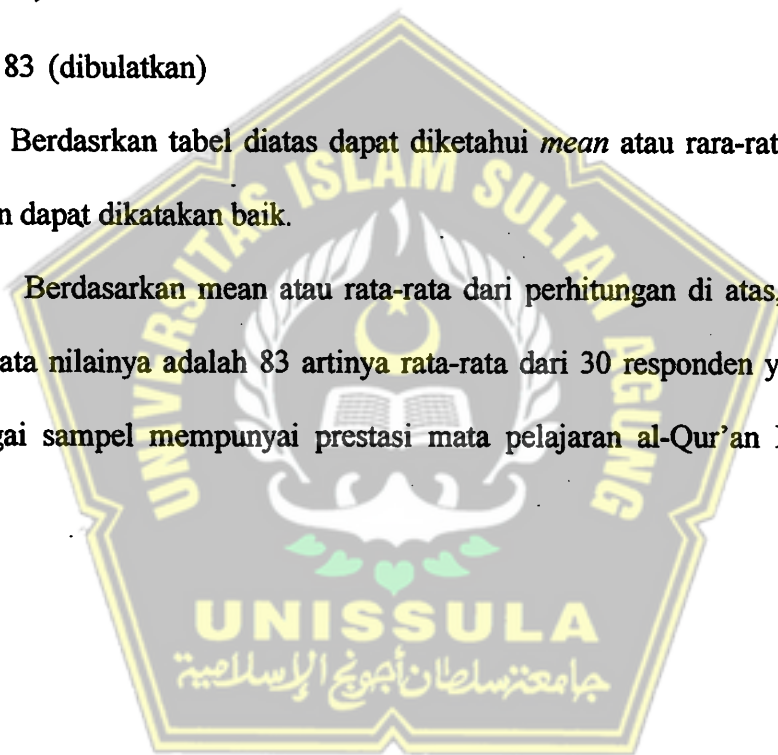
Jadi, rata-rata atau *mean* dari data penguasaan al-Qur'an Hadits MTs

Darussa'adah adalah:

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{2487}{30} \\ &= 82,9 \\ &= 83 \text{ (dibulatkan)} \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *mean* atau rata-ratanya adalah 83, dan dapat dikatakan baik.

Berdasarkan mean atau rata-rata dari perhitungan di atas, didapatkan rata-rata nilainya adalah 83 artinya rata-rata dari 30 responden yang diambil sebagai sampel mempunyai prestasi mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang baik.



**BAB IV**

**ANALISIS TENTANG PENGARUH PRESTASI MATA PELAJARAN  
BAHASA ARAB TERHADAP PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-  
QUR'AN HADITS DI MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

Bab ini merupakan analisis data yang penulis peroleh dari lapangan. Oleh karena itu, dalam menganalisis data penulis berpedoman pada bab tiga tentang laporan hasil penelitian terutama data-data mengenai prestasi mata pelajaran Bahasa Arab dan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Darus Sa'adah Semarang.

Dalam bab ini penulis akan membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara prestasi mata pelajaran Bahasa Arab dan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits di MTs Darus Sa'adah Semarang.

Untuk membuktikan hal tersebut, penulis akan menganalisis kedua variabel melalui analisis statistik dengan menggunakan rumus korelai yaitu korelasi product moment atau *pearson product moment correlation* (PPMC).

**A. Data prestasi mata pelajaran Bahasa Arab**

Data prestasi mata pelajaran Bahasa Arab dianalisis berdasarkan nilai raport semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**TABEL VIII**  
**NILAI PRESTASI**  
**MATA PELAJARAN BAHASA ARAB**

NO	RESPONDEN	NILAI
1	EVA LIANA	77
2	NUR FARIDA	90
3	M. BAIDHOWI	97
4	SUKAHAR	87
5	ZAENUDIN HARIS	93
6	ANITA OKTAVIANI	97
7	MUHAMAD RIDHO	97
8	AISAH ULIL HIDAYAH	83
9	RIRIN HANDAYANI	87
10	TRIA PUSPA NINGRUM	87
11	AGUS MI'ROJUDIN	90
12	RUROH MAULIDAH	80
13	UMI FADHILAH	87
14	M. MISBAHUL UMAM	83
15	M. ALI MAFTUKHAN	93
16	ARI NUR ALFIAN	83
17	MUHAMMAD SHOFII	80
18	RIKI SETYO NUGROHO	80
19	ANISATUR ROHMAH	87
20	DEVI YULIA RAHMA	87
21	SABAR PRIYADI	90
22	MAFTUKHIN	83
23	AHMAD NGAFIFUDIN	87
24	M. SUBKHAN	97
25	WAHYU ANWAR W	93
26	USWATUN HASANAH	93
27	RANI RAHAYU N	97
28	PANDU DWI P	80
29	ANDI PRASETYO U	77
30	AHMAD HARIYANTO	76

Selanjutnya untuk mengklasifikasikan prestasi mata pelajaran bahasa Arab baik sekali, baik, dan cukup, penulis mencari interval dengan menggunakan rumus:

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.<sup>1</sup>

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai tertinggi : 93
2. Nilai terendah : 76

Dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$= \frac{93 - 76}{3}$$

$$= 5,6$$

Dibulatkan menjadi 6

---

<sup>1</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1985, hlm.2.



Dengan menggunakan lebar interval 3, diperoleh klasifikasikan sebagai berikut:

88-93 dengan klasifikasi baik sekali (a)

82-87 dengan klasifikasi baik (b)

76-81 dengan klasifikasi cukup (c)

**TABEL VII**

**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSEN PRESTASI BAHASA ARAB DI  
MTs DARUSSA'ADAH SEMARANG**

No	Interval	x	f	fx	PERSEN	Keterangan
1.	88-93	90,5	9	814,5	30%	Baik Sekali
2.	82-87	84,5	13	1098,5	43%	Baik
3.	76-81	78,5	8	628	27%	Cukup
	Σ	177	30	2541	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui mean atau nilai rata-rata dengan rumus :

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan:

M : Nilai rata-rata

$f_x$  : Frekuensi data atau nilai

$N$  : Jumlah Responden.<sup>2</sup>

Adapun rata-rata atau mean dari data prestasi mata pelajaran Bahasa Arab adalah :

$$\begin{aligned} M &= \frac{\sum f_x}{N} \\ &= \frac{2541}{30} \\ &= 84,7 \text{ (dibulatkan menjadi 85)} \end{aligned}$$

Berdasarkan mean atau rata-rata dari perhitungan di atas, didapatkan rata-rata nilainya adalah 85 artinya rata-rata dari 30 responden yang diambil sebagai sampel mempunyai prestasi mata pelajaran Bahasa Arab yang baik..

#### B. Data Penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits

Dalam penguasaan mata pelajaran al-Qur'an hadits dianalisis berdasarkan nilai raport semester Genap Tahun Pelajaran 2009/2010. Adapun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

---

<sup>2</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005, hlm. 85

**TABEL XII**  
**NILAI PENGUASAAN**  
**MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS**

NO	RESPONDEN	NILAI
1	EVA LIANA	85
2	NUR FARIDA	80
3	M. BAIDHOWI	87
4	SUKAHAR	84
5	ZAENUDIN HARIS	88
6	ANITA OKTAVIANI	87
7	MUHAMAD RIDHO	87
8	AISAH ULIL HIDAYAH	80
9	RIRIN HANDAYANI	84
10	TRIA PUSPA NINGRUM	84
11	AGUS MI'ROJUDIN	89
12	RUROH MAULIDAH	78
13	UMI FADHILAH	85
14	M. MISBAHUL UMAM	84
15	M. ALI MAFTUKHAN	90
16	ARI NUR ALFIAN	80
17	MUHAMMAD SHOFTI	90
18	RIKI SETYO NUGROHO	78
19	ANISATUR ROHMAH	86
20	DEVI YULIA RAHMA	84
21	SABAR PRIYADI	87
22	MAFTUKHIN	80
23	AHMAD NGAFIFUDIN	76
24	M. SUBKHAN	76
25	WAHYU ANWAR W	78
26	USWATUN HASANAH	74
27	RANI RAHAYU N	76
28	PANDU DWI P	78
29	ANDI PRASETYO U	78
30	AHMAD HARIYANTO	87

Sedangkan untuk mengklasifikasikan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits siswa menjadi klasifikasi sangat baik, baik dan cukup. penulis mencari interval dengan rumus sebagai berikut:

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

Keterangan :

I : Lebar interval

R : Jarak pengukuran yaitu nilai tertinggi dikurangi nilai terendah.<sup>3</sup>

Dari tabel di atas diketahui bahwa :

1. Nilai tertinggi : 90
2. Nilai terendah : 74

Dengan memasukkan angka tersebut kedalam rumus, maka akan diperoleh lebar interval sebagai berikut :

$$I = \frac{\text{Jarak pengukuran (R)}}{\text{Jumlah interval}}$$

$$= \frac{90 - 74}{3}$$

$$= 5,3 \text{ (dibulatkan menjadi 5)}$$

---

<sup>3</sup> Sutrisno Hadi, *Statistik 1*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi, UGM, 1985, hlm.2.

Dengan menggunakan lebar interval 5, diperoleh klasifikasikan sebagai berikut:

84-90 dengan klasifikasi baik sekali (a)

79-85 dengan klasifikasi baik (b)

74-79 dengan klasifikasi cukup (c)

**TABEL IX**

**DISTRIBUSI FREKUENSI DAN PERSEN PENGUASAAN MATA  
PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS DI MTs DARUSSA'ADAH  
SEMARANG**

No	Interval	x	f	fx	PERSEN	Keterangan
1.	84-90	87	17	1479	57%	Baik Sekali
2.	79-83	81	4	324	13%	Baik
3.	74-78	76	9	684	30%	Cukup
	$\Sigma$	240	30	2487	100 %	

Dari tabel tersebut dapat diketahui jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada interval 84-90 sebanyak 17 siswa/57%, jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada interval 79-83 sebanyak 4 siswa/13%, jumlah siswa yang menguasai mata pelajaran al-Qur'an Hadits pada interval 74-78 sebanyak 9 siswa/30%.

Kemudian dari tabel diatas, dapat diketahui mean atau rata-rata dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

FX = Jumlah hasil perkalian antara frekuensi (F) dan titik tengah (X)

N = Jumlah responden

Jadi, rata-rata atau *mean* dari data penguasaan al-Qur'an Hadits MTs

Darussa'adah adalah:

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

$$= \frac{2487}{30}$$

$$= 82,9$$

$$= 83 \text{ (dibulatkan)}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui *mean* atau rata-ratanya adalah 83, dan dapat dikatakan baik.

Berdasarkan mean atau rata-rata dari perhitungan di atas, didapatkan rata-rata nilainya adalah 83 artinya rata-rata dari 30 responden yang diambil

sebagai sampel mempunyai prestasi mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang baik.

C. Analisis Tentang Pengaruh Prestasi mata pelajaran Bahasa Arab Terhadap Penguasaan mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang.

Analisis ini bertujuan untuk membuktikan diterima atau tidaknya hipotesis yang diajukan oleh penulis. Pengujian hipotesis ini untuk mencari hubungan antara dua variabel yaitu prestasi mata pelajaran bahasa Arab siswa (x) dan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits (y) dengan menggunakan rumus korelasi product moment atau *pearson product moment correlation* (PPMC).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

X = Variabel prestasi Bahasa Arab

Y = Variabel penguasaan al-Qur'an Hadits

N = Jumlah Responden<sup>4</sup>

Pembuktian ini nilainya dibuat tabel kerja *koefisien korelasi product moment* guna mencari  $\sum X$ ,  $\sum Y$  dan  $\sum XY$  Sebagaimana tabel berikut ini:

<sup>4</sup>DR.Nana Sudjana & DR.Ibrahim,MA., *Penelitian & Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004, hlm.148

TABEL XIV

**DATA KERJA KOEFISIEN KORELASI ANTARA VARIABEL  
PRESTASI MATA PELAJARAN BAHASA ARAB (X) DAN  
PENGUASAAN MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADITS (Y)**

NO	RESPONDEN	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	EVA LIANA	87	85	7569	7225	7395
2	NUR FARIDA	84	80	7056	6400	6720
3	M. BAIDHOWI	90	87	8100	7569	7830
4	SUKAHAR	87	84	7569	7056	7308
5	ZAENUDIN HARIS	90	88	8100	7744	7920
6	ANITA OKTAVIANI	90	87	8100	7569	7830
7	MUHAMAD RIDHO	87	87	7569	7569	7569
8	AISAH ULIL HIDAYAH	83	80	6889	6400	6640
9	RIRIN HANDAYANI	87	84	7569	7056	7308
10	TRIA PUSPA NINGRUM	87	84	7569	7056	7308
11	AGUS MI'ROJUDIN	90	89	8100	7921	8010
12	RUROH MAULIDAH	80	78	6400	6084	6240
13	UMI FADHILAH	87	85	7569	7225	7395
14	M. MISBAHUL UMAM	87	84	7569	7056	7308
15	M. ALI MAFTUKHAN	93	90	8649	8100	8370
16	ARI NUR ALFIAN	83	80	6889	6400	6640
17	MUHAMMAD SHOFI'I	93	90	8649	8100	8370
18	RIKI SETYO NUGROHO	80	78	6400	6084	6240
19	ANISATUR ROHMAH	87	86	7569	7396	7482
20	DEVI YULIA RAHMA	87	84	7569	7056	7308
21	SABAR PRIYADI	90	87	8100	7569	7830
22	MAFTUKHIN	83	80	6889	6400	6640
23	AHMAD NGAFIFUDIN	78	76	6084	5776	5928
24	M. SUBKHAN	78	76	6084	5776	5928
25	WAHYU ANWAR W	78	78	6084	6084	6084
26	USWATUN HASANAH	76	74	5776	5476	5624
27	RANI RAHAYU N	78	76	6084	5776	5928
28	PANDU DWI P	80	78	6400	6084	6240
29	ANDI PRASETYO U	80	78	6400	6084	6240
30	AHMAD HARIYANTO	93	87	8649	7569	8091
	$\Sigma$	2553	2480	218003	205660	211724



$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{N}}{\sqrt{\left\{ \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right\} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right\}}} \\
 &= \frac{211724 - \frac{(2553)(2480)}{30}}{\sqrt{\left\{ 218003 - \frac{(6517809)}{30} \right\} \left\{ 205660 - \frac{(6150400)}{30} \right\}}} \\
 &= \frac{211724 - 211048}{\sqrt{\{218003 - 217260,3\} \{205660 - 205013,3\}}} \\
 &= \frac{676}{\sqrt{\{742,7\} \{646,7\}}} \\
 &= \frac{676}{\sqrt{\{480304,09\}}} \\
 &= \frac{676}{693,03} \\
 &= 0,975
 \end{aligned}$$

Interpretasi sederhana dari hasil analisis diatas menunjukkan angka korelasi antara variable x dan y yang bertanda positif berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif atau korelasi yang berjalan searah.

Dari hasil analisis diperoleh koefisien korelasi hitung ( $r_o$ ) =0.975, sedangkan koefisien korelasi hitung ( $r_t$ ) pada tabel taraf signifikan 0.05/5% adalah 0.361 dan korelasi hitung pada tabel taraf signifikan 0.01/1% adalah 0.463. hal ini menunjukkan bahwa koefisien korelasi hitung lebih besar dari koefisien korelasi tabel pada taraf signifikansi 0.05 maupun 0.01. hal tersebut

menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh penulis diterima dan hipotesis nol ditolak, artinya ada korelasi positif dan signifikan antara prestasi mata pelajaran Bahasa Arab dengan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits, maksudnya semakin baik prestasi mata pelajaran Bahasa Arab maka semakin baik pula penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits atau sebaliknya.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Setelah data-data yang dibutuhkan dapat terkumpul dan melalui analisa secara sistematis skripsi yang berjudul “Pengaruh Prestasi Mata Pelajaran Bahasa Arab Dalam Penguasaan Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTs Darussa’adah Semarang”, Maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Prestasi mata pelajaran Bahasa Arab di MTs Darus Sa’adah Semarang dilihat dari hasil raport semester genap, diketahui bahwa prestasi mata pelajaran Bahasa Arab adalah baik dengan PERSEN 43% dari 30 siswa dengan mean atau nilai rata-rata 85.
2. Penguasaan mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MTs Darus Sa’adah Semarang telah mencapai standar ketuntasan dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini ditunjukkan dengan PERSEN 57% dari 30 siswa mendapat nilai baik dengan mean atau nilai rata-rata 83.
3. Prestasi mata pelajaran Bahasa Arab dan Penguasaan mata pelajaran al-Qur’an Hadits di MTs Darus Sa’adah Semarang, mempunyai pengaruh yang positif, artinya nilai Prestasi mata pelajaran Bahasa Arab mempunyai pengaruh dalam penguasaan mata pelajaran al-Qur’an Hadits yang dicapai siswa dan sebaliknya Penguasaan mata pelajaran al-Qur’an Hadits mempunyai pengaruh terhadap Prestasi mata pelajaran Bahasa Arab yang dicapai siswa juga baik. Hal ini

dibuktikan dengan koefisien korelasi hasilnya  $r_h = 0,975$  lebih besar dari koefisien korelasi tabel  $r_t = 0,361$  pada taraf signifikan 0,05/5%, dan korelasi hitung pada tabel taraf signifikan 0,01/1% adalah 0.463. Jadi  $r_h$  lebih besar dari  $r_t$  pada signifikan 5% dan 1%. Sehingga hipotesis yang dijadikan oleh penulis diterima artinya ada pengaruh antara prestasi mata pelajaran Bahasa Arab terhadap penguasaan mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MTs Darussa'adah Semarang.

## **B. SARAN-SARAN**

Melihat hasil dari penelitian yang diperoleh serta berdasarkan kesimpulan diatas, maka kiranya akan lebih lengkap apabila penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, sebagai pemimpin hendaknya selalu memberi bimbingan, motivasi, dan evaluasi kepada para guru dalam mengajar.
2. Bagi guru mata pelajaran Bahasa Arab dan al-Qur'an Hadits, hendaknya dalam menerapkan metode yang tepat dalam proses belajar mengajar perlu dipertahankan dan kalau mungkin ditambah dengan metode yang lainnya agar siswa lebih tertarik terhadap pelajaran Bahasa Arab dan al-Qur'an Hadits, dan juga dalam rangka meningkatkan semangat belajar siswa maka seluruh komponen yang ada di sekolah hendaknya selalu aktif dan memberi contoh yang baik.
3. Bagi siswa MTs Darussa'adah Semarang, meskipun nilai prestasi mata pelajaran Bahasa Arab dan penguasaan mata pelajaran al-Qur'an Hadits yang dicapai baik dan telah mencapai standar ketuntasan, tetapi

harus ditingkatkan lagi prestasinya dan tidak hanya sebagai simbol saja, akan tetapi nilai yang diperoleh dari Bahasa Arab dan al-Qur'an Hadits harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

4. semoga penelitian ini tidak berhenti sampai disini, artinya penelitian ini masih perlu dilanjutkan dan dikaji untuk menambah khasanah keilmuan Islam.

### C. KATA PENUTUP

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dengan disertai do'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya.

Penulis menyadari, meskipun penulisan skripsi ini sudah diusahakan semaksimal mungkin, namun masih terdapat kelemahan dan kekurangan. Semua itu semata-mata karena keterbatasan penulis. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sangat penulis harapkan untuk perbaikan lebih lanjut.

Akhirnya penulis berdo'a semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan rahmat hidayah dan berkah-Nya kepada kita semua. Dan mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Amin...

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2005
- \_\_\_\_\_, Departemen Agama, *Kurikulum Dan Hasil Belajar*, Jakarta, 2003
- \_\_\_\_\_, Departemen Agama, *Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama Islam/IAIN*, Proyek Bimbingan Islam, Jakarta, 1979
- \_\_\_\_\_, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1988
- DR.Nana Sudjana & DR.Ibrahim,MA., *Penelitian & Penilaian Pendidikan*, Bandung, Sinar Baru Algensindo, 2004
- Drs. HD. Hidayat dkk, *Pelajaran Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah*, PT Hikmat Syahid Indah, Jakarta, hlm. Pendahuluan,tt
- Drs. Soemadri Suryabrata, *Metode Penelitian*, Rajawali Press, Jakarta, 1987
- \_\_\_\_\_, *Psikologi Pendidikan*. Jakarta, 1989
- Drs. Zaenal Arifin, *Evaluasi Instruksional Prinsip-Teknik-Prosedur*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1990
- \_\_\_\_\_, *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 1989, hlm.7
- Drs. Chatibul Umam, dkk, *Pedoman Pengajaran bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Agama/IAIN*, Departemen Agama RI, Jakarta, tt
- Erna Widodo dan Mukhtar, *Konstruksi kearah Penelitian Deskriptif*, cet 1, Yogyakarta, 2002
- H. Abuddin Nata, *Pemikiran Tokoh pendidikan Agama Islam kajian Filsafat pendidikan Islam*, cet I, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2000
- Halmar, Mustopa , *Strategi Belajar Mengajar*, Semarang: Fakultas Agama Islam Unissula, 2006

Http : //WWW. Ikpzi. Org/pdf/MS/Q-H. Pdf, Tentang Mata Pelajaran Al-Qur'an  
Hadits

Imam Al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin, Juz Awwal*, Terj. Dr. Badawi Thobannah,  
*Daru Ihya Al-Kutub al Arabiyah*, Kairo

Prof. Dr. Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, Pustaka  
Pelajar, Yogyakarta, 2003

Prof. Dr. Mahmud Yunus, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*, Hida Karya,  
Jakarta, 1983

\_\_\_\_\_, *Metodik Khusus Bahasa Arab*, Hida Karya, Jakarta, 1979

Prof. Dr. S. Nasution, MA., *Berbagai pendekatan dalam Proses Belajar dan  
Mengajar*, Jakarta, PT. Bumi Aksara

Prof. Drs. Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, yayasan Penerbit Fakultas  
Psikologi UGM, Yogyakarta

\_\_\_\_\_, *Statistik I*, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi,  
UGM, 1985

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, Edisi Revisi  
5, Rinika Cipta, Jakarta, 2001

\_\_\_\_\_, *Tim penyusun Kamus Pusat pembinaan dan Pengembangan  
Bahasa*, Depdikbud RI,

Zakiyah Darajat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, cet 2, Jakarta,  
Bumi Aksara 2001